

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji kualitas instrument dan data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid dan benar-benar dapat mengungkapkan hal yang diukur untuk setiap variabel. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil yang menunjukkan nilai validitas 0,000 di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa korelasi berada tingkat signifikan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh hasil uji validitas terdapat masing-masing untuk mengukur variabel minat, religiusitas, lokasi, fasilitas, dan promosi.

a. Variabel Minat

Tabel 5.1
Uji Validitas Variabel Minat

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Minat 1	.682**	0.165	0.000	Valid
Minat 2	.801**	0.165	0.000	Valid
Minat 3	.812**	0.165	0.000	Valid
Minat 4	.773**	0.165	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil pengujian dari uji validitas di atas terhadap variabel minat yang di mana dalam variabel minat terdapat 4 buah pertanyaan dalam kuisisioner. Maksud dari minat 1 sampai dengan harga 4 menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 4. Berdasarkan tabel hasil pengujian dari variabel minat 1 sampai dengan minat 4 di atas, dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dari kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel minat dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

b. Variabel religiusitas

Tabel 5.2
Uji Validitas Variabel religiusitas

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Religiusitas 1	.938**	0.165	0.000	Valid
Religiusitas 2	.893**	0.165	0.000	Valid
Religiusitas 3	.868**	0.165	0.000	Valid
Religiusitas 4	.870**	0.165	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel religiusitas yang dimana dalam variabel

religiusitas terdapat 4 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari religiusitas 1 sampai dengan religiusitas 4 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.165) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel religiusitas dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Variabel lokasi

Tabel 5.3
Uji Validitas Variabel lokasi

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Lokasi 1	.923**	0.165	0.000	Valid
Lokasi 2	.927**	0.165	0.000	Valid
Lokasi 3	.910**	0.165	0.000	Valid
Lokasi 4	.852**	0.165	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel lokasi yang dimana dalam variabel lokasi terdapat 4 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari lokasi 1 sampai dengan lokasi 4 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.165) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel lokasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

d. Variabel fasilitas

Tabel 5.4
Uji Validitas Variabel fasilitas

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Fasilitas 1	.798**	0.165	0.000	Valid
Fasilitas 2	.820**	0.165	0.000	Valid
Fasilitas 3	.754**	0.165	0.000	Valid
Fasilitas 4	.796**	0.165	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel fasilitas yang dimana dalam variabel fasilitas terdapat 4 pertanyaan kuisisioner. Maksud dari fasilitas 1 sampai dengan fasilitas 4 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.165) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan

bahwa untuk variabel fasilitas dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

e. Variabel promosi

Tabel 5.5
Uji Validitas Variabel promosi

Item	R person correlation	R tabel	Signifikan	Kesimpulan
Promosi 1	.798**	0.165	0.000	Valid
Promosi 2	.820**	0.165	0.000	Valid
Promosi 3	.754**	0.165	0.000	Valid
Promosi 4	.796**	0.165	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan dengan hasil pengujian uji validitas di atas terhadap variabel promosi yang dimana dalam variabel promosi terdapat 4 pertanyaan kuisioner. Maksud dari promosi 1 sampai dengan promosi 4 itu menjelaskan butir pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 4. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0.165) dan nilai signifikan yang bernilai dibawah 0.05, sehingga masing-masing butir pertanyaan dalam kuisioner dikatakan valid. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk variabel promosi dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan berulang-ulang terhadap objek yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai > 0.60 .

Tabel 5.6
Hasil uji realibilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Minat	0,767	Reliabel
Religiusitas	0,913	Reliabel
Lokasi	0,925	Reliabel
Fasilitas	0,800	Reliabel
promosi	0,904	Reliabel

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan dari hasil uji relibilitas diperoleh perhitungan koefisien Cronbach alpha dari keenam variabel diatas > 0.60 . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan-pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

B. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran regresi bersifat efisien. Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent ataupun keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal, berikut hasil dari uji normalitas yang ditunjukkan oleh tabel :

Tabel 5.7
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov	0.640
Asymp.sig	0.807

Sumber : data diolah SPSS 15.0

Hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov test ini menghasilkan kolmogorov-smirnov Z sebesar 0.640 dan asymp.sig sebesar 0.807 lebih besar dari 0.05 yang artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (variance inflation faktor) dan tolerance. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 5.8
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas	0.413	2.423	Non multikolinieritas
Lokasi	0.482	2.073	Non multikolinieritas
Fasilitas	0.383	2.611	Non multikolinieritas
Promosi	0.403	2.481	Non multikolinieritas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari data tabel dapat dilihat bahwa VIF dari seluruh variabel-variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan pada

model regresi. Jika variance dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut dengan homokedasitas. Dan jika variance berbeda disebut dengan heteroskedasitas. Model ini yang baik adalah jika tidak ada terjadinya heteroskedasitas. Dengan hal itu untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas maka dilakukannya uji gleser dan data dikatakan tidak terkena heteroskedasitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

Tabel 5.9
Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Religiusitas	0.771	Non heteroskedasitas
Lokasi	0.517	Non heteroskedasitas
Fasilitas	0.640	Non heteroskedasitas
Promosi	0.371	Non heteroskedasitas

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas diperoleh hasil signifikan yaitu > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji tersebut semua variabel bebas heteroskedasitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linier berganda, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, lokasi, fasilitas dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di

kabupaten Cilacap. Berikut hasil dari uji regresi menggunakan SPSS

15.0 :

Tabel 5.10
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	T Hitung	Sig	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	0.203	2.513	0.014	Signifikan
Lokasi (X2)	0.148	1.970	0.052	Signifikan
Fasilitas (X3)	0.352	4.192	0.000	Signifikan
Promosi (X4)	0.292	3.562	0.001	Signifikan
F Hitung	68.643			
Sig F	0.000			
R square	0.743			
Kurangnya minat menabung (Y)	Variabel Dependen			

Sumber : data primer diolah 15.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen religiusitas, lokasi, fasilitas, dan promosi memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0.10 dengan hasil tersebut maka variabel religiusitas, lokasi, fasilitas dan promosi memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim di kabupaten Cilacap untuk tidak menggunakan perbankan syariah. Dengan hasil Beta 0.352 fasilitas menjadi variabel paling berpengaruh dalam penelitian ini, adapun variabel paling sedikit berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel lokasi dengan jumlah Beta 0.148.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (x) yaitu variabel religiusitas, lokasi, fasilitas dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap. Baik secara parsial (Uji T), secara simultan (Uji F) dan mengukur seberapa besar variasi variabel Y (R^2).

a. Uji T (Uji parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria :

- a) Bila nilai probabilitas $p > 0.05$ artinya tidak signifikan
- b) Bila nilai probabilitas $p < 0.05$ artinya signifikan

Atau

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.11
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	Beta	T Hitung	Sig	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	0.210	2.589	0.000	Signifikan
Lokasi (X2)	0.143	1.885	0.011	Signifikan
Fasilitas (X3)	0.349	4.148	0.068	Signifikan
Promosi (X4)	0.294	3.589	0.001	Signifikan
F Hitung	68.643			
Sig F	0.000			
R square	0.743			
Kurangnya minat menabung (Y)	Variabel Dependen			

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel religiusitas (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.589. Dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah.
- 2) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa Lokasi (X2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis

diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda nilai t hitung sebesar 1.885 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh variabel lokasi dengan kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah.

- 3) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa Fasilitas (X_3) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda nilai t hitung sebesar 4.148 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh variabel fasilitas dengan kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah.
- 4) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa Promosi (X_4) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil perhitungan pada regresi linier berganda nilai t hitung sebesar 3.589 dengan demikian t tabel berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat

pengaruh variabel promosi dengan kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah.

b. Uji F (Uji serempak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji F membuktikan secara simultan terdapat pengaruh variabel religiusitas, lokasi, fasilitas dan promosi terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada perbankan syariah di kabupaten cilacap. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.12
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	580.121	4	145.030	68.643	.000 ^b
Residual	200.719	95	2.113		
Total	780.840	99			

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa diperoleh F hitung sebesar 0.68.643 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas, lokasi, fasilitas, dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim untuk tidak menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10.13
Hasil Uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.732	1.454	1.798

Sumber : data primer diolah SPSS 15.0

Koefisien determinas dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dari hasil perhitungan regresi linier berganda ditemukan hasil dari jumlah sampel 100 responden dengan nilai R square sejumlah 0.743 yang dapat diartikan bahwa variabel independen religiusitas (X1), Lokasi (X2), Fasilitas (X3), dan Promosi (X4) menjelaskan variabel dependen (Y) sebanyak 74,3% dan sisanya sebesar 25,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

C. Pembahasan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor variabel independen antara religiusitas, lokasi, fasilitas dan promosi terhadap variabel dependen yaitu kurangnya minat menabung. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 4 variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah di kabupaten cilacap. Dibawah ini diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kurangnya Minat menabung Masyarakat Muslim pada Bank Syariah

Religiusitas dalam agama islam sendiri adalah kegiatan seseorang dalam beribadah kepada Allah SWT. Dimana dalam religiusitas berkaitan erat dengan aspek keimanan, pengetahuan, sosial dan ketaqwaan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin taat pula ia kepada aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Dengan penjelasan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta 0.210 (positif) dan nilai signifikansinya sebesar ($0.011 < 0.05$). Hal ini dikarenakan apabila tingkat religiusitas pada diri seseorang tinggi maka mereka akan lebih memilih untuk menjadi nasabah sebuah perbankan syariah karena seperti yang kita ketahui bahwa perbankan konvensional menggunakan system bunga dimana hal tersebut dilarang bagi seorang muslim, sedangkan masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui tentang perbedaan riba dan bagi hasil. Masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa tidak ada bedanya antara bank syariah dan konvensional.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Kurangnya Minat menabung Masyarakat Muslim pada Bank Syariah

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat muslim pada bank syariah di kabupaten cilacap. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.143 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ($0.062 < 0.05$).

Lokasi bank syariah yang masih terhitung belum strategis ataupun jauh dari tempat kegiatan masyarakat dan belum memiliki cabang yang banyak mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk tidak menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap.

Lokasi menjadi satu hal yang penting ketika membangun sebuah usaha atau bisnis. Memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sering menjadi pilihan utama karena memudahkan mobilitas konsumen. Dalam dunia perbankan pun perlu, jika suatu bank memiliki lokasi yang strategis, banyak cabang dan mudah ditemui hal ini akan meningkatkan ketertarikan para masyarakat untuk menabung. Begitupun sebaliknya jika suatu bank tidak memiliki lokasi yang strategis, sulit ditemui dan sukar untuk dijangkau maka akan mengurangi ketertarikan masyarakat untuk menabung.

3. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kurangnya Minat menabung Masyarakat Muslim pada Bank Syariah

Hasil dari penelitian ini bahwa fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada bank syariah di kabupaten cilacap. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.349 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ($0.000 < 0.05$).

Fasilitas yang kurang memadai atau kurang lengkap mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap. Penelitian Jasa (2014)

menyatakan bahwa faktor tidak menabung di bank syariah adalah dikarenakan fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) yang kurang tersebar hingga ke pelosok.

Fasilitas menjadi salah satu poin yang penting bagi para perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Di dunia perbankan fasilitas yang memadai dan tingkat akses kemudahan yang tinggi akan menarik minat masyarakat menabung di perbankan syariah, begitupun sebaliknya apabila fasilitas kurang memadai dan masih kurang mudahnya akses pada perbankan syariah maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah pun menurun.

4. Pengaruh Promosi Terhadap Kurangnya Minat menabung Masyarakat Muslim pada Bank Syariah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim untuk menabung pada perbankan syariah di kabupaten cilacap. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang memiliki nilai koefisien beta sebesar 0.294 (positif) dan nilai signifikasinya sebesar ($0.001 < 0.05$).

Promosi suatu bank dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung pada bank tersebut, adanya promosi yang baik akan membuat masyarakat lebih mengenal atau mengetahui tentang keberadaan bank, dan bisa jadi menjadi suatu alasan bagi masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada bank tersebut.

Namun sebaliknya, jika suatu bank tidak memiliki ajang promosi yang bagus dan menarik baik melalui media cetak, elektronik dan beberapa media lainnya maka dapat mungurangi minat masyarakat muslim untuk menabung pada bank syariah di kabupaten cilacap. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Subchan Yahya (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah adalah promosi.